

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan kiai dalam Jaringan Kiai Santri Nasional (JKSN) untuk mendukung pasangan calon Prabowo-Gibran pada Pemilihan Presiden 2024 di Jawa Timur didorong oleh berbagai faktor yang kompleks dan multidimensi. Pertama, dukungan kiai terhadap Prabowo-Gibran didasarkan pada pertimbangan kompetensi dan keahlian pasangan tersebut, terutama dalam menghadapi ancaman global dan nasional. Prabowo, dengan latar belakang militer yang kuat, dianggap mampu menjaga stabilitas pertahanan dan keamanan Indonesia, sementara Gibran, sebagai representasi generasi muda, diharapkan dapat membawa pembaruan dan kesinambungan kebijakan. Kedua, faktor ideologi dan nasionalisme juga menjadi alasan utama, di mana kiai JKSN melihat Prabowo-Gibran sebagai pasangan yang mampu mempertahankan Pancasila dari ancaman ideologi ekstrem, khususnya komunisme serta melanjutkan warisan kepemimpinan Joko Widodo yang dianggap pro-NU dan santri. Ketiga, janji kesejahteraan sosial-ekonomi, terutama program makan gratis dan keberlanjutan hilirisasi, menjadi daya tarik utama bagi kiai yang peduli terhadap kesejahteraan umat. Keempat, faktor ideologis dan moral, di mana kiai mencerdaskan umat dalam memilih pemimpin. Kelima, faktor historis dan kultural juga turut memengaruhi, di mana kiai dan santri merasa memiliki tanggung jawab moral untuk menentukan arah kepemimpinan nasional yang selaras dengan nilai-

nilai keislaman dan kebangsaan. Terakhir yaitu adanya sedikit kepentingan pragmatis seperti bantuan untuk pesantren dan suatu jabatan.

Proses mobilisasi politik yang dilakukan oleh kiai JKSN di Jawa Timur menunjukkan pola yang unik dan efektif, mengandalkan jaringan pesantren dan otoritas moral kiai sebagai pemimpin informal. Mobilisasi ini dilakukan melalui pendekatan kultural dan keagamaan, seperti pengajian, istighosah, dan pertemuan kiai, yang memungkinkan mereka memengaruhi pilihan politik masyarakat tanpa perlu terlibat dalam kampanye terbuka yang bersifat demonstratif. Struktur organisasi JKSN yang terdesentralisasi dan terkoordinasi dengan baik memungkinkan penyebaran dukungan secara merata di seluruh Jawa Timur. Selain itu, JKSN juga memanfaatkan relasi strategis dengan tokoh-tokoh politik lokal, seperti Gubernur Khofifah Indar Parawansa, untuk memperkuat dukungan terhadap Prabowo-Gibran. Dengan ini JKSN berhasil memobilisasi dukungan secara masif dan membangun jaringan yang solid serta berpengaruh di wilayah Jawa Timur pada Pemilihan Presiden 2024.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan penulisan, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas mobilisasi politik berbasis keagamaan di masa depan, sebagaimana berikut:

1. JKSN perlu lebih memperhatikan dinamika perubahan sosial dan politik di kalangan masyarakat, terutama generasi muda yang semakin kritis dan tidak mudah menerima arahan tanpa pertimbangan mendalam. Pendekatan yang lebih

inklusif dan dialogis dapat membantu menjaga relevansi gerakan politik berbasis keagamaan di tengah masyarakat yang semakin plural dan dinamis.

2. Dalam proses mobilisasi politik JKSN dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk memperluas jangkauan mobilisasi politik mereka. Dengan memanfaatkan platform digital, JKSN dapat menyebarkan pesan politik mereka secara lebih efektif kepada generasi muda dan masyarakat urban yang mungkin kurang terjangkau melalui pendekatan tradisional.
3. JKSN penting untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan politik dan nilai-nilai keagamaan. JKSN harus memastikan bahwa keterlibatan mereka dalam politik tidak mengorbankan esensi dari peran mereka sebagai pemimpin spiritual yang bertugas membimbing umat.
4. JKSN perlu mempertahankan dan mengembangkan jaringan yang telah dibangun, terutama melalui program pemberdayaan ekonomi seperti OPOP. Sinergi antara pemberdayaan ekonomi dan mobilisasi politik dapat menjadi model yang efektif untuk memperkuat basis dukungan politik di masa depan. Namun, penting untuk memastikan bahwa keterlibatan pesantren dalam politik tidak mengurangi esensi dari program pemberdayaan ekonomi tersebut. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, JKSN dapat terus menjadi kekuatan politik yang relevan dan efektif dalam menentukan arah kepemimpinan nasional, sambil tetap menjaga nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan yang menjadi landasan utama gerakan mereka.